

DUKUNGAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI ANAK DI RUMAH PADA MASA *NEW NORMAL*

Prita Ridha Insani, Elise Muryanti

Universitas Negeri Padang

insanipritaridha@gmail.com, elisemuryanti@yahoo.com

Submit: Agustus 2021

Proses Review: September 2021

Diterima: November 2021

Publikasi: November 2021

Abstract

This research is motivated by the importance of developing literacy at an early age. In this New Normal era, parents play an important role in educating children from home, including in the development of children's literacy. The purpose of this study is to find out parental support is in developing children's literacy from home during the New Normal period in Raudhatul Iman Kindergarten, Kampung Jua Village, Padang City. This research was conducted by using the quantitative descriptive method. Sampling used a total sampling technique, namely 31 parents at Raudhatul Iman Kindergarten in the 2020/2021 academic year. The instrument used is a questionnaire distributed online. Meanwhile, for data analysis using percentage classification. The findings of this study reveal that parental support in (1) in the development of children's literacy in the new normal period is in Good criteria, (2) children's literacy development at home during the new normal from the aspect of vocabulary skills is in Good Criteria, and (3) the development of children's literacy at home during the new normal period from the aspect of Skill Motivation is in the Good Criteria.

Keywords: Literacy Ability, Parental Support, Literacy Skill, Motivation Skill

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pentingnya pengembangan literasi pada anak usia dini pada masa *New Normal*, orang tua mempunyai peranan yang teramat penting dalam mendidik anak dari rumah, termasuk juga dalam pengembangan literasi anak. Tujuan dari penelitian ini yakni guna mengetahui dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak dari rumah pada masa *New Normal* di Taman Kanak-kanak Raudhatul Iman Kelurahan Kampung Jua Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan metode deskriptif kuantitatif. Penarikan sampel memakai teknik *total sampling* yakni 31 orang tua di tk raudhatul iman pada tahun ajaran 2020/2021. Instrument yang digunakan yaitu angket yang disebar secara *online*. Sedangkan untuk analisis data menggunakan klasifikasi *presentase*. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwasanya dukungan orang tua dalam (1) dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal secara umum berada pada kriteria Baik, (2) pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *vocabulary skill* berada pada kriteria Baik, dan (3) pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *Motivasi Skill* berada pada kriteria Baik.

Kata Kunci : Kemampuan literasi, dukungan orangtua, *literacy skill*, *motivation skill*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa inisiasi terpenting dan fundamental dalam seluruh periode tumbuh kembang dalam kehidupan manusia. Periode ini dibuktikan dengan bermacam periode fundamental dan berarti dalam kehidupan anak berikutnya hingga tahap akhir perkembangannya. Didasarkan *NAEYC (National Association for Education of Young Children)* dalam Amimi dan Aisyah (2014) tahap perkembangan anak usia dini ada pada rentangan umur 0 - 8 tahun. Froebel dalam Jamaris (2006) menyampaikan bahwasanya pendidikan anak usia dini ialah pembinaan secara dasar atau disebut juga sebagai fondasi yang dapat dikatakan bagi perkembangan anak selanjutnya ialah bagian terpenting. Didasarkan hal tersebut bisa dikatakan PAUD punya tujuan guna anak dipersiapkan melanjutkan pendidikan, yakni pendidikan di Sekolah Dasar. Pada jenjang tersebut, kemampuan bahasa anak diharapkan telah jauh lebih matang. Dengan demikian persiapan perkembangan bahasa anak sudah sangat dipersiapkan oleh para pelaku pendidikan sebelum anak masuk ke bangku Sekolah Dasar.

PAUD dalam prakteknya saat ini banyak menstimulasi perkembangan bahasa keaksaraan anak. Menurut Muryanti (2020) bahasa ialah salah satu dari aspek perkembangan yang harus distimulasi mulai dari dini. Maka dari itu kemampuan bahasa harus dicapai pada anak usia dini untuk memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar bukanlah kemahiran dalam membaca dan menulis akan tetapi kesiapan atau kemahiran anak untuk membaca dan menulis. Perihal ini menyesuaikan dengan yang dikemukakan

Kuder dan Hasit (dalam Farihatin, 2013) bahwasanya keperluan kebutuhan yang begitu penting yang dipunyai tiap anak salah satunya ialah kemampuan awal guna proses belajar anak, dan melanjutkan serta punya peranan berarti dalam kehidupan seorang anak terutama untuk kesuksesan akademisnya adalah kemampuan literasi.

Literasi berasal dari bahasa Latin, yakni *litteratus*, yang berarti ditandai dengan huruf, melek huruf ataupun berpendidikan Toharudin dalam (Basyiroh, 2017). Literasi anak adalah sebuah kemampuan membaca dan menulis yang dapat juga diartikan sebagai upaya meningkatkan rasa menghargai satu sama lain, mengkritisi dan dapat juga menggunakan informasi yang dimilikinya demi untuk kebaikan menurut (Olufunke dalam Nahdi & Yunitasari, 2019, Wasik & Terry, 2008, Lemos, 2002). Kemampuan membaca dan menulis anak yang dikembangkan sejak lahir hingga berusia 5 tahun adalah hubungan yang sangat jelas dan kuat, hal ini akan akan berguna untuk kemampuan keaksaraan pada masa yang akan datang nanti.

Kemampuan literasi anak usia dini ini dapat diartikan sebagai kegiatan awal sebelum mereka mengecap kegiatan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar nantinya. Kemampuan literasi anak usia dini ini juga memiliki kaitan penting dorongan oleh orang tua dari rumah. Peran orang tua dapat dikatakan menjadi poin penting karena keberadaan orang tua dengan anak tidak memiliki batas. Tahapan perkembangan literasi anak, yakni tahapan fantasi, pembentukan konsep diri membaca, membaca gambar,

pengenalan bacaan, dan membaca lancar (Andriani, 2017).

Orang tua berada di garda terdepan dalam pengembangan kemampuan anak usia dini, termasuk juga dalam pengembangan literasi. Pembelajaran literasi yang dilakukan di rumah dengan mengulang pengetahuan anak pada literasi yang telah diajarkan di sekolah dengan memberikan stimulasi pada anak guna memaksimalkan perkembangan literasi anak (Pradipta, 2011). Karena itulah keluarga dalam perkembangan anak usia dini jadi faktor utama.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di TK Raudhatul Iman Kampung Jua pada saat kegiatan Praktek Lapangan ditemukan bahwa perbedaan kemampuan literasi anak di TK Raudhatul Iman begitu berbeda satu dengan yang lainnya, ada anak yang sudah mengerti serta terdapat yang belum mengerti terhadap huruf. Perihal ini juga tentunya sangat berkaitan dengan peristiwa yang sedang terjadi melanda dunia yaitu *pandemic Covid-19* yang hal tersebut membuat proses pembelajaran mengalami perubahan, dari kegiatan belajar tatap muka menjadi belajar daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing yang mana proses pembelajaran anak di rumah didampingi oleh orang tua. Didukung juga dari pengaduan beberapa orang tua saat mengantar atau menjemput tugas ke sekolah, orang tua mengalami kesulitan dalam membimbing anak dengan alasan mayoritas orang tua tidak hanya membimbing satu anak di rumah, namun juga ada kakak dan adiknya yang tentunya harus mendapatkan bimbingan saat belajar di rumah. Orang tua merasa kurangnya kemampuan dalam

mengembangkan kegiatan literasi anak di rumah sehingga hal tersebutlah yang menjadi penyebab kesenjangan keterampilan literasi anak satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut pandang (Desiska & Muryanti, 2020) pola asuh orangtua yang tepat akan berdampak baik untuk perkembangan anak, jika pola orang tua yang tidak tepat maka akan berdampak buruk terhadap perkembangan anak. Maka penelitian ini punya tujuan melihat sebesar apa dukungan orang tua dalam melakukan pengembangan literasi anak di rumah. Sehingga penelitian ini hendak disusun dengan judul “Dukungan Orangtua dalam Pengembangan Literasi Anak di Rumah pada Masa New normal di Taman Kanak-kanak Raudhatul Iman Kelurahan Kampung Jua Kota Padang”

METODOLOGI

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampelnya memakai teknik *total sampling*, yakni 31 orang tua di TK Raudhatul Iman pada Tahun Ajaran 2020/2021. Instrument yang digunakan yaitu angket yang disebar secara *online*. Sedangkan untuk analisis data menggunakan klasifikasi *presentase*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara lebih spesifik ada tiga hal yang ingin dituju dalam penelitian ini yakni dukungan orang tua dalam (1) pengembangan literasi anak di rumah pada masa *new normal* (2) pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *Vocabulary skill* (3) pengembangan

literasi anak di rumah pada masa new normal dari Aspek *Motivasi Skill*.

A. Dukungan Orang Tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal

Table 1. Dukungan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Anak di Rumah pada Masa New Normal

SB	B	KR	SKB
15	16	0	0
48,39	51,61	0,00	0,00

Keterangan :

SB :Sangat Baik

B : Baik

KR : Kurang

SKB : Sangat Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 1 bisa dipahami bahwasanyan dukungan orang tua dalam:

1. Literasi anak di rumah pada masa new normal secara umum berada pada kriteria Baik sebesar 51,61% atau 16 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrumen
2. Pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal secara umum berada pada kriteria Sagat Baik sebanyak 48,39% orangtua atau 15 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrument

Dukungan orang tua secara umum dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal berada pada kriteria Baik sebesar 51,61% atau 16 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrumen. Dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah

pada masa new normal secara umum berada pada kriteria Sangat Baik sebanyak 48,39% orangtua atau 15 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrumen. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dimaknai bahwa orangtua telah memberikan dukungan pada anak dalam mengembangkan literasi anak di rumah selama masa *new normal*.

Berdasarkan dukungan yang orangtua berikan sudah tepat sebagaimana pendapat Widodo & Ruhaena, (2018) di lingkungan rumah literasi pada anak pra sekolah mencakup kesadaran orang tua akan perlunya sedari dini guna mengajarkan kompetensi literasi, aktivitas ini bisa dilaksanakan bersama dengan anak didukung juga dengan adanya alat dan bahan pendukung lainnya.

B. Dukungan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Anak di Rumah pada Masa New Normal dari aspek *Vocabulary Skill*

Tabel 2. Dukungan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Anak di Rumah pada Masa New Normal dari aspek *Vocabulary Skill*

SB	B	KR	SKB
11	20	0	0
35,48	64,52	0,00	0,00

Keterangan :

SB :Sangat Baik

B : Baik

KR : Kurang

SKB : Sangat Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 2 bisa dipahami bahwasanya dukungan orang tua dalam:

1. Pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *vocabulary skill* berada pada kriteria Baik sebesar 64,52% atau 20 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrumen
2. Pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *vocabulary skill* berada pada kriteria Baik sebesar 35,48% atau 11 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrument

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *vocabulary skill* berada pada kriteria Baik sebesar 64,52% atau 20 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrumen. Dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *vocabulary skill* berada pada kriteria Baik sebesar 35,48% atau 11 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrument. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dimaknai bahwa orangtua telah melaksanakan dukungan *vocabulary skill* dengan sangat baik namun masih ada beberapa dukungan yang direalisasikan secara baik sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya.

Dipertegas dari pendapat (Tarigan 1993 dalam Markus et al., 2017) Keterampilan berbahasa seseorang dapat dikatakan meningkat apabila kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya meningkat pula. *Vocabulary skill* (kemampuan kosakata) bagi anak usia dini juga menjadi suatu poin penting yang harus dikuasainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru serta para orang tua di TK

Raudhatul Iman mengakui bahwa kurangnya melakukan kegiatan bercerita bersama dengan anak orang tua juga memberi berbagai alasan yang mereka sampaikan, salah satunya ialah bahwa orang tua di rumah tidak hanya memperhatikan satu orang anak saja dan sebagainya. Maka dari itu orang tua diharapkan dapat menerapkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung perkembangan kosa kata anak di rumah, seperti melakukan kegiatan bercerita bersama, membeli buku bacaan bersama dan sebagainya.

C. Dukungan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Anak di Rumah pada Masa New Normal dari Aspek *Motivation Skill*.

Tabel 3. Dukungan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Anak di Rumah pada Masa New Normal dari aspek *Motivation Skill*

SB	B	KR	SKB
14	17	0	0
45,16	54,84	0,00	0,00

Keterangan :

SB :Sangat Baik

B : Baik

KR : Kurang

SKB : Sangat Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 3 bisa ditarik kesimpulan bahwasanya dukungan orang tua dalam:

1. Pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *Motivasi Skill* berada pada kriteria Baik sebesar 54,84% atau 17 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrumen.

2. Pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *Motivasi Skill* berada pada kriteria Baik sebesar 45,16% atau 14 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrument.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *Motivasi Skill* berada pada kriteria Baik sebesar 54,84% atau 17 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrumen. Dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *Motivasi Skill* berada pada kriteria Baik sebesar 45,16% atau 14 orangtua dari 31 Orangtua yang mengisi instrumen. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dimaknai bahwa orangtua telah melaksanakan dukungan *Motivasi Skill* dengan sangat baik namun masih ada beberapa dukungan yang direalisasikan secara baik sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya.

Orangtua perlu meningkatkan dukungan meningkatkan kemampuan literasi anak dalam bentuk motivasi skill seperti memberikan hadiah buku pada anak, menyediakan rak buku di kamar anak, menyediakan ruang belajar anak yang nyaman untuk mendengar cerita, memfasilitasi ruangan membaca anak dengan nyaman, menjaga ruangan membaca anak tidak berisik, memberikan hadiah jika anak berhasil menyampaikan cerita yang pernah didengarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta penganalisisan pada penelitian ini bisa diambil kesimpulan yakni dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal secara umum berada pada kriteria Baik sebesar 51,61%; dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *vocabulary skill* berada pada kriteria Baik 64,52%; dan dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal dari aspek *motivasi skill* berada pada kriteria Baik sebesar 54,84%

DAFTAR PUSTAKA

- Amimi, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. *Modul Perkuliahan Universitas Terbuka*. 1-43
- Andriani, F., & Pratisti, W. D. (2017). *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Basyiroh, I. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2)
- Desiska, R., & Muryanti, E. (2020). *Pola Pengasuhan Orangtua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di Jorong Katimahar Kabupaten Pasaman Barat*. 6(1), 36–40.
- Farihatin, A. R. (2013). Kegiatan Membaca Buku Cerita Dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jamaris. M. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak: Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru*. Jakarta: Grasindo
- Lemos, M. D. (2002). *Closing the Gap Between Research and Practice: Foundations for the Acquisition of Literacy*. Australia: Acer.
- Muryanti, E. (2020). Storytelling as A Humanistic Approach in Children Language Stimulation. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 76–82.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446.
- Markus, N., Kusmiyati, & Sucipto. (2017). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. 4(2), 102–115.
- Pradipta, G. A. (2011). Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini Anak Usia PAUD di Surabaya. *Jurnal Unair*, 1(3), 1-9.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Wasik, B. A & Carol, S. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini* (edisi 2). Jakarta: Indeks.
- Widodo, M. M., & Ruhaena, L. (2018). Lingkungan Literasi Di Rumah Pada Anak Pra Sekolah. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 1–7.